MI
NAN

ANALISIS STRUKTUR PASAR, DAYA SAING DAN PREFERENSI KONSUMEN TERHADAP KOMODITAS TEH DI KOTA PAGARALAM

Skripsi Oleh :

ANISSA LESTARI

01091002003

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTRIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2013

7

S
658.8307
Ani
a
C1/1 → 132375
2013
21600

ANALISIS STRUKTUR PASAR, DAYA SAING DAN PREFERENSI KONSUMEN TERHADAP KOMODITAS TEH DI KOTA PAGARALAM

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT PERPUSTAKAAN

Skripsi Oleh :

ANISSA LESTARI

01091002003

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTRIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

KEMENTRIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA	: ANISSA LESTARI
NIM	: 01091002003
JURUSAN	: EKONOMI PEMBANGUNAN
JUDUL SKRIPSI	: ANALISIS STRUKTUR PASAR, DAYA SAING DAN PREFERENSI KONSUMEN TERHADAP KOMODITAS TEH DI KOTA PAGAR ALAM

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 26 September 2013 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Inderalaya, 26 September 2013

Ketua	Anggota	Anggota	Anggota
Dr. Azwardi, M.Si	**Sukanto, S.E, M.Si**	**Drs. Nazeli Adnan, M.Si**	**Drs. Fachrizal Bachri, M.Sc**
NIP 196805181993031003	**NIP197403252009121001**	**NIP195804171988101002**	**NIP 1957102019840310**

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Azwardi, M.Si

NIP 196805181993031003

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

ANALISIS STUKTUR PASAR DAN DAYA SAING KOMODITAS TEH PTPN VII DI KOTA PAGARALAM

Disusun oleh:

Nama	: Anissa Lestari
NIM	: 01091002003
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Ekonomi Industri

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Ketua

Tagal: 18/9.

Dr. Azwardi, M.Si

NIP 196805181993031003

Anggota

Tanggal: 18/9.

Sukanto, S.E, M.Si

NIP 197403252009121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anissa Lestari

NIM : 01091002003

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Ekonomi Industri

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

ANALISIS STRUKTUR PASAR, DAYA SAING DAN PREFERENSI KONSUMEN TERHADAP KOMODITAS TEH DI KOTA PAGARALAM

Pembimbing:

Ketua : Dr. Azwardi, M.Si

Anggota : Sukanto, S.E, M.Si

Tanggal Ujian : 26 September 2013

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 26 September 2013

Pembuat Pernyataan,

METERAI TEMPEL
D743DABF790690165
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP

ANISSA LESTARI
NIM: 01091002003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul Analisis struktur pasar, daya saing dan preferensi konsumen terhadap komoditas teh di kota Pagaralam. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai struktur pasar teh, daya saing teh Pagaralam serta preferensi konsumen yang ada di Kota Pagaralam. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Dr. Azwardi, M.Si dan Sukanto, S.E, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Azwardi, M.Si selaku Ketua Jurusan.
3. Nazeli Adnan, S.E, M.Si selaku Sekretaris Jurusan.
4. Nazeli Adnan, S.E, M.Si dan Drs. Fachrizal Bachri, M.Sc selaku dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran.
5. H. Mukti Saman, S.H, M.M dan Dra. Hj. Erlinda, M.M yang selalu mendoakan saya dan mendukung moral maupun materil dalam proses menyelesaikan skripsi ini.

Inderalaya, 26 September 2013

Penulis

ABSTRAK

ANALISIS STRUKTUR PASAR, DAYA SAING DAN PREFERENSI KONSUMEN TERHADAP KOMODITAS TEH DI KOTA PAGARALAM

Oleh:

Anissa Lestari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa struktur pasar teh, daya saing serta preferensi konsumen teh di Kota Pagaralam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukan bahwa struktur pasar teh yang terdapat di Kota Pagaralam adalah persaingan monopolistik dimana terdapat banyak penjual (dua grosir, tujuh mini market dan dua toko oleh-oleh) dengan produk yang terdiferensiasi. Sementara itu walaupun perhitungan RCA > 1 yang berarti komoditas teh di kota Pagaralam memiliki keunggulan komparatif namun share teh Pagaralam (Sumatera Selatan) untuk Indonesia hanya sebesar dua persen dengan luas areal 1.430 hektar. Untuk preferensi konsumen di kota Pagaralam, pilihan konsumen paling banyak pada produk sariwangi yaitu sebesar 21,42% dari total 70 orang yang mengkonsumsi teh dengan alasan produk lebih mudah didapat serta harga yang terjangkau, dan untuk produk teh dari Pagaralam (PTPN VII) hanya sebesar 18,57% karena harga produk yang lebih mahal dari produk teh lain yang ada di kota Pagaralam, serta distribusi yang kurang merata. Mayoritas dari mereka yang mengonsumsi teh hitam gunung dempo karena adanya manfaat kesehatan yang mereka dapatkan dari mengkonsumsi teh tersebut.

Kata Kunci : Struktur Pasar, Daya Saing dan Preferensi Konsumen

ABSTRACT

AN ANALYSIS OF THE MARKET STRUCTURE, COMPETITIVENESS AND CONSUMER REFERENCES ON THE TEA COMMODITIES IN PAGARALAM

By:

Anissa Lestari; Dr. Azwardi, M.Si; Sukanto, SE, M.Si

This study was aimed at indetifying and analyzing the market structure, competitiveness and the consumer preferences on tea in Pagaralam. Descriptive and quantitative methods were used in this study. The result showed that the tea market structure contained monopolistic competition consisting of several sellers (two wholesalers, seven mini markets and two souvenir shops) with differentiated products. Although the calculation of RCA > 1 whisch means that the commodity has a comparative advantage, but in Indonesia the shares of the Pagaralam (South Sumatera) tea were to only two percent of the total area of 1.430 acres. In relation to the consumer preference in Pagaralam, it was found that most the tea consumer (21,42% of the total 70 people) hose Sariwangi product. Because they were more easily available and affordable. The Pagaralam tea products (PTPN VII) retained only 18,57% of the tea market because they were more expensive and unevenly distributed. In addition, most of the people drank Pagaralam black tea because it had good health effects for the consumers.

Keywords: Market Structure, Competitiveness and Consumer Preferences

Acknowledged by

Hariswan P.J, M.Pd

Email: *hariswan@yahoo.com*

Mobile Phone: 081368572001

Language Laboratory, Graduate School of Sriwijaya University

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa	**: Anissa Lestari**
Jenis Kelamin	**: Perempuan**
Tempat / Tanggal Lahir	**: Pagaralam / 01 Oktober 1992**
Agama	**: Islam**
Status	**: Belum Menikah**
Alamat Rumah (Orang tua)	**:Jl. Kancil Putih Gg.H.Sidik No.69 RT.35 RW.10 Demang Lebar Daun, Ilir Barat I Palembang**
Alamat Email	**: anissamukti@yahoo.com**
Pendidikan Formal:	
Sekolah Dasar	**: SDN 12 Lubuk Linggau**
SLTP	**: SMPN 17 Palembang**
SMU	**: SMAN 10 Palembang**
Pendidikan Nonformal	**: GLOBAL** **LBPP LIA TP-1** **PalComTech Program Microsoft Office**
Pengalaman Organisasi	**: Sekretaris Bidang Dana dan Usaha HIMEPA** **Sekretaris Dewan Perwakilan Mahasiswa** **Anggota EFECS**

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
NO. DAFTAR : 132375
TANGGAL : 08 NOV 2013

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI ii

HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF ... iii

PERNYATAAN SURAT INTEGRITAS KARYA ILMIAH iv

KATA PEGANTAR v

ABSTRAK vi

ABSTRACT vii

RIWAYAT HIDUP viii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Perumusan Masalah 7

1.3 Tujuan Penelitian 7

1.4 Manfaat Oprasional 8

1.5 Sistematika Pembahasan 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 LandasanTeori 10

2.1.1 Teori Organisasi Industri 10

2.1.2 Teori Struktur Pasar 13

2.1.3 Teori Kinerja Industri 19
2.1.4 Teori Kluster Industri 21
2.1.5 Hubungan Struktur dan Kinerja 22
2.1.6 Teori Daya Saing 24
2.1.7 Teori Preferensi Konsumen 24
2.2 Penelitian Terdahulu 27
2.3 Kerangka Pemikiran 29

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian 32
3.2 Metode Pengumpulan Data 32
3.2.1 Sumber dan Jenis Data 32
3.2.2 Metode Penentuan Sampel 33
3.3 Teknik Analisis 33
3.3.1 Daya Saing 34
3.4 Batasan Variabel 35

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian 36
4.1.1 Profil PT Perkebunan Nusantara VII 36
4.1.2 Jenis Teh PTPN VII 38
4.1.3 Proses Pengolahan Teh 40
4.1.4 Karakteristik Responden 43
4.1.4.1 Usia 44
4.1.4.2 Pendapatan 44

4.1.4.3 Pekerjaan 46

4.2 Pembahasan 46

4.2.1 Struktur Pasar Komoditas Teh di Kota Pagaralam 46

4.2.2 Daya Saing Komoditas Teh PTPN VII 51

4.2.3 Kinerja PTPN VII 53

4.2.4 Preferensi Konsumen Teh di Kota Pagaralam 55

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan 58

5.2 Pembahasan 59

Daftar Pustaka 61

Lampiran-lampiran 63

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Distribusi PDB Menurut Lapangan Usaha 2

Tabel 1.2 Volume Penjualan dan Total Revenue 6

Tabel 2.1 Klasifikasi Struktur Pasar Berdasarkan Kategori 18

Tabel 4.1 Produk Olahan Teh PTPN VII 38

Tabel 4.2 Produksi Teh PTPN VII 39

Tabel 4.3 Rumusan Pemetikan Teh 30

Tabel 4.4 Usia Responden 44

Tabel 4.5 Tingkat Pendapatan 45

Tabel 4.6 Pekerjaan Responden 46

Tabel 4.7 Penjualan Teh di Kota Pagaralam 47

Tabel 4.8 Market Share Produk Teh di Kota Pagaralam 48

Tabel 4.9 Daftar Harga Teh di Kota Pagaralam 49

Tabel 4.10 Nilai Ekspor dan Total Ekspor Teh 52

Tabel 4.11 Pilihan Konsumen 55

Tabel 4.12 Konsumsi Responden 57

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1 Areal dan Produksi Teh Indonesia 4

Gambar 2.1 Model Analisis Organisasi Industri 12

Gambar 2.2 Kerangka Hubungan Struktur-Prilaku-Kinerja..... 23

Gambar 2.3 Kurva Utility..... 25

Gambar 2.4 Kerangka Pemikiran 31

Gambar 4.1 Alur Pemasaran 37

Gambar 4.2 Proses Pengolahan Teh..... 43

Gambar 4.3 Volume Penjualan Ekspor Teh PTPN VII 52

Gambar 4.4 Produktivitas Teh Provinsi di Indoesia 2008-2012 53

Gambar 4.4 Keuntungan PTPN VII 54

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Areal PTPN VII 64

Lampiran 2 Areal dan Produksi Teh 65

Lampiran 3 Produksi dan Harga Teh dunia 66

Lampiran 4 Kuisioner 67

Lampiran 5 Preferensi Konsumen 70

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transformasi struktur ekonomi yang terjadi di negara berkembang adalah pergeseran dari peranan sektor pertanian menjadi peranan sektor industri. Menurut Hasibuan (1993:12), industri adalah kumpulan perusahaan-perusahaan yang menghasilkan barang-barang homogen atau barang-barang yang mempunyai sifat saling mengganti yang sangat erat. Namun, dari sisi pembentukan pendapatan secara makro, industri diartikan sebagai kegiatan ekonomi yang menciptakan nilai tambah.

Industrialisasi menjadi salah satu indikator untuk menentukan maju tidaknya negara berkembang dan dijadikan sebagai kebijakan pembangunan terutama pembangunan ekonomi. Industrialisasi juga merupakan syarat untuk mencapai beberapa hal diantaranya, pertumbuhan ekonomi yang tinggi, menciptakan kesempatan kerja yang lebih besar, menyediakan kebutuhan dasar bagi penduduk, merubah struktur ekonomi menjadi seimbang dan sebagai wahana untuk terjadinya perubahan sosial, psikologis dan kelembagaan yang lebih baik (Tambunan, 2001:17).

Sementara itu industri pengolahan adalah salah satu sektor yang peranannya cukup tinggi dibandingkan dengan beberapa sektor lainnya, dapat dilihat dari distribusinya terhadap Produk Domestik Bruto seperti pada Tabel 1.1, hal ini menunjukan bahwa sektor industri memiliki peran yang besar dalam perekonomian Indonesia.

PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA UPT PERPUSTAKAAN

Tabel 1.1 Distribusi PDB menurut Lapangan Usaha atas dasar harga berlaku usaha 2006-2010 (persentase)

No	Lapangan usaha	Distribusi				
		2006	2007	2008	2009	2010
1	Pertanian, perternakan, kehutanan, perikanan, perkebunan	13,6	13,7	14,5	15,3	15,3
2	Pertambangan & penggalian	11,0	11,2	10,9	10,6	11,2
3	Industri pengolahan	27,5	27,0	27,8	26,4	24,8
	Industri Migas	5,15	4,61	4,89	3,81	3,27
	Industri tanpa Migas	22,38	22,43	23,00	22,57	21,55
4	Listrik, gas & air bersih	0,9	0,9	0,8	0,8	0,8
5	Konstruksi	7,5	7,7	8,5	9,9	10,3
6	perdagangan, hotel & restoran	15,0	15,0	14,0	13,3	13,7
7	Pengangkutan & komunikasi	6,9	6,7	6,3	6,3	6,5
8	Keuangan , real estate & jasa perusahaan	8,1	7,7	7,5	7,2	7,2
9	Jasa-jasa	10,1	10,1	9,7	10,2	10,2
	PDB	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0
	PDB tanpa migas	88,9	89,5	89,5	91,7	92,2

Sumber: BPS, Produk Domestik Bruto Indonesia, Beberapa tahun penerbitan

Namun perkembangan sektor industri tidak lepas dari sektor pertanian, transformasi struktural perekonomian Indonesia menuju ke corak yang industrial tidak dengan sendirinya melenyapkan nuansa agrarisnya. Berbagai teori pertumbuhan ekonomi klasik dan studi empiris Bank Dunia menunjukkan, bahwa sukses pengembangan sektor industri di suatu negara selalu diiringi dengan perbaikan produktivitas dan pertumbuhan berkelanjutan di sektor pertanian

(Alyatilah, 2009:2). Selain menyediakan kebutuhan pangan bagi penduduk serta menyerap tenaga kerja, sektor pertanian juga merupakan pemasok bahan baku bagi sektor industri dan menjadi sumber penghasil devisa.

Menurut Kementrian Pertanian Republik Indonesia (2010), sektor pertanian mencakup subsektor tanaman pangan, tanaman perkebunan, perternakan, kehutanan, perikanan dan hasil lainnya. Perkebunan merupakan subsektor pertanian yang memegang peranan penting bagi perekonomian nasional. Pemerintah melalui Kementrian Pertanian periode 2010-2014 menetapkan beberapa komoditas perkebunan sebagai komoditas unggulan nasional. Komoditas unggulan nasional ini merupakan komoditas yang menjadi prioritas untuk dikembangkan dalam periode pembangunan pertanian di masa yang akan datang. Pengembangan komoditas ini dimaksudkan untuk meningkatkan produktivitas, perolehan devisa atau ekspor, subtitusi produk impor serta untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri. Salah satu komoditas perkebunan yang termasuk ke dalam komoditas unggulan nasional adalah teh.

Teh merupakan komoditas yang memiliki peranan penting bagi perekonomian nasional. Sebanyak 61 persen produk teh Indonesia diekspor untuk memenuhi kebutuhan pasar luar negeri. Sementara sisanya berperan sebagai bahan baku bagi industri dan konsumsi dalam negeri. Selain itu, usaha perkebunan teh juga memiliki kemampuan menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, yaitu sebanyak 450.000 tenaga kerja dan sekitar 2,25 juta jiwa petani teh (Badan Pusat Statistik, 2010).

Selain kontribusinya bagi perekonomian nasional, usaha perkebunan teh juga memberikan dampak positif bagi lingkungan. Keberadaan perkebunan teh dapat membantu mempertahankan sistem hidrologi, mencegah erosi pada tanaman teh yang telah produktif, menyerap CO2 dan menghasilkan O2 serta dapat menjadi alternatif pilihan fasilitas rekreasi (agrowisata). Selain itu, dalam konteks pengembangan industri, industri teh curah dan industri teh olahan Indonesia memiliki potensi untuk dikembangkan karena nilai *backward* dan *forward linkage* dari industri ini lebih dari satu, sehingga menyebabkan *multiplier effects* bagi industri teh nasional (Santoso, dikutip dalam Nurunisa, 2011:4).

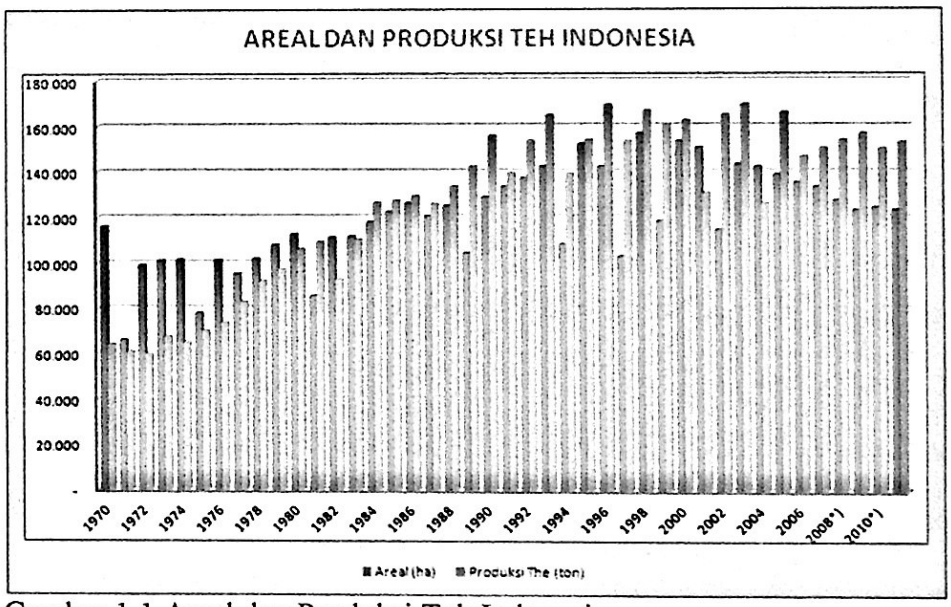

Gambar 1.1 Areal dan Produksi Teh Indonesia
sumber: Dalam situs www.indoteaboard.com, Data Areal dan Produksi Teh

Areal dan produksi teh Indonesia menunjukan peningkatan areal perkebunan teh dari tahun 1970 sampai dengan tahun 2000, seperti yang diilustrasikan dalam gambar 1.1 diatas. Menurut publikasi dari www.ptpn7.com,

sejalan dengan pertambahan luas areal, produksi teh Nasional juga mengalami peningkatan secara proporsional. Baik perkebunan rakyat, perkebunan besar swasta, maupun perkebunan besar milik negara. Namun, sesudah tahun 2000, terjadi keadaan yang sebaliknya, yaitu terjadi kecenderungan penciutan/penurunan luas areal perkebunan teh untuk pengalihan fungsi lahan, rata-rata terjadi pengurangan sekitar 3000 hektar per tahun. Penciutan terutama terjadi pada perkebunan teh rakyat, namun juga dialami oleh perkebunan besar. Dengan demikian produksi teh nasional juga mengalami penurunan secara proporsional terhadap luas areal yang ada.

Pagaralam termasuk salah satu sub-Terminal Agribisnis (STA) Provinsi Sumatera Selatan, dengan suhu rata-rata antara 14-27°, disamping itu keadaan tanah di kota Pagaralam pada dasarnya berasal dari jenis latosol dan andosol, sehingga memungkinkan sumber daya alamnya berkembang dengan baik. Teh merupakan salah satu komoditas unggulan yang ada di Pagaralam, dengan rata-rata produksi 3.000-4.000 ton pertahun.

Seiring dengan terus turunnya produksi teh Indonesia maka pemerintah mengamanatkan untuk pembentukan Dewan Teh Indonesia (DTI) yang bertujuan untuk memajukan agribisnis teh Indonesia. Dewan Teh Indonesia merupakan organisasi terbuka bagi perorangan, organisasi, dan lembaga , atau Badan yang tujuan dan kegiatannya berkaitan dengan agribisnis teh di Indonesia. PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) adalah salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sektor perkebunan Indonesia dan merupakan salah satu anggota Dewan Teh Indonesia. Terdapat lima distrik dari PTPN VII yaitu Distrik Bengkulu,

Distrik Muara Enim, Distrik Banyuasin, Distrik Way Sekampung serta Distrik Way seputih. Dari kelima distrik yang ada, masing-masing membawahi beberapa unit usaha atau kebun dan dengan komoditas yang berbeda. Distrik Muara Enim membawahi tujuh unit usaha diantaranya unit usaha Pagaralam, dan dari semua unit usaha yang ada, hanya di Pagaralam yang komoditasnya adalah teh.

Dengan adanya PTPN VII di kota Pagaralam tidak serta merta menguasai pasar teh (*market share*) yang ada, karena selain produk dari PTPN VII masih ada produk lain dengan corak, bentuk, kemasan, penampilan, kualitas serta harga yang terdiferensiasi. Menurut Teguh (2010:15) Struktur pasar dapat ditunjukan dengan keadaan produk yang berbeda, dalam hal ini perbedaan yang akan menunjukan karakteristik pasarnya dan membedakan cara masing-masing pelaku pasar dalam industri berprilaku pada gilirannya akan menentukan perbedaan kinerja pasar yang terjadi. Peningkatan kinerja merupakan motivasi dan tujuan perusahaan untuk meningkatkan kualitas produknya agar tetap menjadi pilihan konsumen.

Tabel 1.2 Volume Penjualan dan Total Revenue

	2010			2011			%2011 thd/to %2010		
URAIAN	VOL	NILAI	RP/KG	VOL	NILAI	RP/KG	VOL	NILAI	RP/KG
TEH									
EKSPOR	*1.067*	*15.955*	*14.947*	*866*	*13.945*	*16.098*	*81*	*87*	*111*
LOKAL	2.643	31.515	11.926	3.192	41.349	12.955	121	131	108
JUMLAH	3.71	47.465	12.795	4.055	55.294	13.625	109	117	107

Sumber: Dalam situs www.ptpn7.com, Laporan Tahunan 2011

Kuncoro (1997) mengemukakan bahwa kinerja sektor industri dicerminkan oleh kemampuan daya saing (*competitiveness*) industri tersebut menghadapi sistem perdagangan global agar lebih berorientasi di pasar.

Produktivitas, sumber-sumber daya yang ada serta rintangan pasar akan mempengaruhi kinerja industri tersebut. Dengan penjualan komoditas teh yang mengalami kenaikan sebesar 16% dari Rp 47.468 juta pada tahun 2010 menjadi Rp 55.294 juta pada tahun 2011, hal ini ditunjang oleh kenaikan harga jual dan kenaikan volume penjualan sejalan dengan kenaikan produksi teh. Peningkatan penjualan tersebut menunjukan naiknya kinerja teh di kota Pagaralam (PTPN VII), hal ini penting mengingat pesaing yang semakin kompetitif. Dengan meningkatnya penjualan, dan daya saing yang tinggi pada komoditas teh akan membawa pengaruh positif terhadap perekonomian indonesia.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang struktur pasar dan daya saing komoditas teh PTPN. Oleh karena itu penelitian ini diberi judul **"ANALISIS STRUKTUR PASAR, DAYA SAING DAN PREFERENSI KONSUMEN TERHADAP KOMODITAS TEH DI KOTA PAGARALAM".**

1.2 Rumusan Masalah

Dalam melakukan penelitian ini, terdapat beberapa rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana struktur pasar teh di kota Pagaralam ?
2. Bagaimana daya saing komoditas teh PTPN VII di kota Pagaralam ?
3. Bagaimana kinerja PTPN VII di kota Pagaralam ?
4. Bagaimana Preferensi konsumen terhadap teh di kota Pagaralam?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, tujuan yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui struktur pasar teh di kota Pagaralam.
2. Untuk mengetahui daya saing komoditas teh PTPN VII di kota Pagaralam.
3. Untuk mengetahui kinerja PTPN VII di kota Pagaralam.
4. Mengetahui preferensi konsumen teh di kota Pagaralam.

1.4 Manfaat Oprasional

1. Manfaat Operasional

   Penelitian ini dilakukan sebagai masukan dan menjadi sumber informasi untuk semua pihak yang berkepentingan dan yang akan melanjutkan penelitian lebih lanjut di bidang ekonomi Industri.

2. Manfaat Akademik

   Penelitian ini ditujukan bagi kalangan akademisi, yang dapat menambah dan memperkaya bahan kajian teori untuk pengembangan penelitian berikutnya, sehingga dapat bermanfaat dan dapat digunakan oleh peneliti berikutnya.

3. Manfaat Teknis

   Mengaplikasikan teori-teori yang telah dipelajari sebelumnya untuk mendukung analisis pada penulisan makalah dan lain sebagainya.

1.5 Sistematika Skripsi

Penelitian yang berjudul Analisis Struktur Pasar dan Daya Saing Komoditas Teh PTPN VII di Kota Pagaralam ini terdiri dari:

1. Bab I berisi pendahuluan yang membahas mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pemulisan skripsi ini.
2. Bab II berisi landasan teori yang menjelaskan teori organisasi industri, teori struktur pasar, teori kinerja industri, teori kluster industri, hubungan struktur dan kinerja, teori daya saing dan teori preferensi konsumen serta membahas tentang penelitian terdahulu, kerangka pemikiran yang didasari landasan teori dan terdapat bahasan hipotesis yang digunakan dalam penelitian dibahas dalam bab II ini.
3. Bab III berisi penjelasan mengenai ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, sumber data, definisi operasional dan pengukuran variabel.
4. Bab IV berisi hasil analisis data penelitian yakni struktur pasar dan daya saing serta preferensi konsumen mengenai komoditas teh di kota Pagaralam.
5. Bab V menyajikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.
6. Daftar pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

Adityo. 2006. *Analisis Preferensi Konsumen Terhadap Freastea Teakita dan Teh Sosro Kemasan Botol di Kota Bogor. Skripsi.* Fakultas Pertanian IPB.

Anggara, Ari. 2012. *Analisis* struktur *pasar industri rokok kretek di Indonesia. skripsi.* Fakultas Ekonomi, Univeristas Sriwijaya, Indralaya (tidak dipublikasi).

Alyatilah. 2009. *Analisis daya saing dan dampak kebijakan pemerintah terhadap komoditas kakao (kasus: ptpnviii kebun cikumpay). Skripsi.* Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB.

Areal dan Produksi Teh Indonesia. Diambil pada tanggal 18 Mei 2013. Dari situs www.indonesia-teaboard.org

Badan Pusat Statistik. 2008. *Distribusi PDB menurut lapangan usaha.* Jakarta: BPS

Badan Pusat Statistik. 2012. *Ekspor Impor Indonesia.* Jakarta: BPS

Badan Pusat Statistik. 2011. *Produksi bulanan perkebunan besar.* Jakarta: BPS

Badan Pusat Statistik. 2008. *Jumlah industri pengolahan besar dan sedang.* Jakarta: BPS

Badan Pusat Statistik. 2011. *Produksi Bulanan Perkebunan Besar Indonesia.* Jakarta: BPS

Citra. 2010. Struktur Pasar, Penetapan Harga dan Keuntungan Pada Industri Rumah Tradisional di Desa Tanjung Batu. *Skripsi*, Universitas Sriwijaya, Indralaya (tidak dipublikasikan).

Departemen Perindustrian. 2007. *Gambaran Sekilas Industri Kakao.* Jakarta: Departemen Perindustrian.

Febriyanthi, Sri Ana. 2008. Analisis Daya Saing Ekspor Komoditi Teh Indonesia di Pasar Internasional. *Skripsi.* Fakultas Ekonomi Pertanian dan Sumber Daya IPB.

Hasibuan, Nurimansjah. 1993. Ekonomi Industri: *Persaingan, Monopoli dan Regulasi.* Penerbit PT Pustaka LP3EM Indonesia, Jakarta.

Kaesti, Atika Dwi. 2010. *Analisis Kinerja Industri Tekstil dan Produk Tekstil di Indonesia Tahun 2000-2003 (pendekatan structure-conduct-performance). Skripsi.* Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

Kuncoro, Mudrajat. 2002. *Analisis Spasial dan Regional Studi Aglomerasi dan Kluster Industri Indonesia*. Yogyakarta: AMP YKPN.

Nurunisa, Venty Fitriany. 2011. *Analisis Daya Saing dan Strategi Pengembangan Agribisnis Teh Indonesia. Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB.

Nopirin. 1998. *Ekonomi Internasional*. BPE. Yogyakarta. Jaya.

Persatuan Dewan Teh Indonesia. Diambil pada tanggal 9 Mei 2013. Diunduh dari www.indonesia-teabord.org

Perkembangan Produksi Teh tahun 2007-2011. Diambil dari situs *www.ptpn7.com*

PTPN VII. 2013. Areal PTPN VII. Diunduh dari *www.ptpn7.com*

PTPN VII. 2012. Laporan Tahunan PTPN VII. Diunduh dari www.ptpn7.com

PTPN VII. 2013. Volume Penjualan PTPN VII. Diunduh dari *www.ptpn7.com*

Shepherd, W. G. 1990. *The Economics of Industrial Organization*. Third Edition. New Jersey: Prentice-Hall.Inc.

Suprihatini, Rohayati. 2005. "Daya Saing Ekspor Teh Indonesia". *Jurnal Agro Ekonomi* Vol 23 No 1.

Ragimun. 2012. "Analisis daya saing komoditas kakao Indonesia". *Jurnal Pembangunan Manusia*, Vol 6 No 2.

Robiani, Bernadette, Juni 2005. *Analisis Kinerja Industrialisasi di SumateraSelatan*. Disampaikan Pada Forum Diskusi Kebijakan Ekonomi, Fiskal, Moneter dan Perbankan 2005, FE-UNSRI. Inderalaya.

Sukirno, Sadono. 1994. *Pengantar Teori Mikroekonomi*. Kedua. Jakarta; PT Rasa Grafindo Persada.

Sitepu. 2010. *Indonesian tea export competitiveness in the world's tea market*

Tambunan, Tulus. 2001. *Transformasi Ekonomi di Indonesia. Teori dan Penemuan Empris*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Teguh, Muhammad. 2010. *Ekonomi Industri*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Tajerin dan Noor. 2004. "Daya saing udang indonesia dipasar internasional". *Jurnal Ekonomi*, Vol 9 No 2 Universitas Islam Indonesia.

Winardi. 1998. *Kamus Ekonomi*. Bandung : Penerbit Mandan Maju.